

SOSIALISASI APLIKASI KASIR PINTAR SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PENCATATAN BARANG BAGI UMKM

Siti Aisyah^{1*}, Syakya Maulida², Nurul Haliza Siregar³, Irfan Fadhilah⁴,
Ahmad Buchori Razak⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Korespondensi: siti.aisyah@uinsu.ac.id

Abstrak

Sebuah kegiatan sosialisasi dan edukasi dalam memudahkan kegiatan bagian Kasir. Aplikasi Kasir Pintar muncul sesuai dengan perkembangan zaman teknologi yang semakin maju dan berkembang, sehingga sangat berpengaruh pada perilaku masyarakat dalam bertindak. Kasir Pintar merupakan alat bantu perkasiran berbagai jenis usaha. Aplikasi Kasir Pintar dalam memberikan penolongan bagi para pelaku UMKM sangat direspon baik. Karena pengertian dari Kasir sendiri merupakan seorang yang memegang kas (uang) atau orang yang memiliki tanggung jawab untuk menerima dan pembayaran sejumlah barang. Maka dari itu aplikasi Kasir Pintar merupakan digital multifungsi yang memiliki banyak fitur peneolong yang sangat unggul. Contohnya pada fitur pendataan barang pada aplikasi Kasir Pintar dapat memberikan layanan dan pengingatan persediaan barang yang sudah habis atau masih ada secara gratis. Metode kegiatan sosialisasi dan edukasi ini menggunakan metode wawancara yaitu cara sistematis dalam mendapatkan informasi-informasi secara langsung dari narasumber.

Kata Kunci: Sosialisasi, Edukasi, UMKM

Abstract

A socialization and educational activity to facilitate the activities of the cashier. The art Cashier application appears in accordance with the development of the increasingly advanced and developing technological era, so it greatly influences people's behavior in acting. Smart Cashier is a tool for cashing out various types of businesses. The Smart Cashier application in providing assistance to MSME actors has received a very good response. Because the meaning of the cashier himself is a person who holds cash (money) or a person who has responsibility for receiving and paying for a number of goods. Therefore the Smart Cashier application is a digital multifunction that has many excellent helper features. For example, the item data collection feature in the Smart Cashier application can provide services and reminders of supplies that have run out or still exist for free. The method of socialization and education activities uses the interview method, which is a systematic way of obtaining information directly from informants.

Keyword: Socialization and Education, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi memberikan harapan baru dalam Kemajuan pembangunan termasuk dalam bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Melakukan kegiatan usaha kecil yang berkualitas merupakan keinginan setiap pengusaha. Saat ini pencatatan keuangan sangat penting dilakukan, karena hasil akhir dari pencatatan disetiap periodenya dapat menjadi acuan bagi pengusaha untuk melakukan inovasi yang lebih berkualitas.

Sesuai dengan UMKM menurut UU No 20 tahun 2008 "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan". Peneliti melakukan tindak Sosialisasi dan Edukasi demi mewujudkan isi dari UU UMKM tersebut. Sosialisasi dijadikan sebuah kegiatan penanaman atau pemindahan kebiasaan nilai untuk belajar dan menyesuaikan diri terhadap cara hidup dan cara berpikir, agar dapat berperan baik dalam berperilaku

dimasyarakat atau disebut kelompok (Charlotte Buhler 1978:5). Sosialisasi dan edukasi memberikan sebuah pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mendidik, memberikan pengetahuan yang lebih luas, serta mengembangkan potensi diri setiap manusia.

Kegiatan yang bertujuan pemberitahuan dan penolongan akan berdampak pada kegiatan masyarakat yang sebelumnya terjadi tidak tertib menjadi lebih rapi dan terkendali. Perkembangan zaman teknologi yang semakin maju sangat berpengaruh pada perilaku masyarakat dalam bertindak, tidak lepas pula dengan tindakan penolongan lewat sosialisasi dan edukasi. Salah satu perkembangan zaman tersebut adalah munculnya perangkat lunak komputer yang bersifat sangat membantu biasanya disebut dengan aplikasi.

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Program aplikasi merupakan program siap pakai atau program yang direkam untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain (Kadir 2008:3). Aplikasi juga merupakan suatu paket perangkat lunak komputer yang melakukan fungsi tertentu secara langsung, untuk penggunaan akhir. Juga disebut sebagai program perangkat lunak aplikasi, dimana aplikasi ini dapat berbentuk mandiri atau berupa sekelompok program. Jenis aplikasi sangat berkembang pesat hingga munculnya sebuah aplikasi yang membantu dalam proses pencatatan keuangan kasir maupun pencatatan barang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kasir adalah seorang yang memegang kas (uang) atau orang yang memiliki tanggung jawab untuk menerima dan pembayaran sejumlah barang. Selain istilah kata kasir ada juga istilah Kassa. Keduanya, mempunyai

perbedaan yang tidak sama. Kasir adalah orangnya, sedangkan Kassa adalah tempat uangnya.

Penerimaan sejumlah uang pada saat pembayaran saat pembelian suatu produk barang yang ingin dibeli atau jasa untuk melakukan pengembalian uang sisa dalam pembayaran serta menyerahkan produk barang atau jasa kepada konsumen di loket-loket kasir, di dalam supermarket, minimarket, hotel, mall restoran, rumah sakit, atau tempat lainnya itu dilakukan di kasir. Selain itu tugas dalam kasir juga melakukan penghitungan dalam sejumlah uang, total dari hasil penjualan, serta mengenali barang yang paling laris pada saat terjual di tempat kerjanya.

Aplikasi kasir pintar merupakan aplikasi kasir digital multifungsi yang memiliki banyak fitur unggulan, seperti mencatat pesanan, melakukan scan barcode, hingga merekap hasil penjualan dari seluruh cabang hanya dengan menggunakan satu aplikasi. Aplikasi Kasir Pintar dapat digunakan secara offline maupun online. Melalui aplikasi ini, seorang pemilik UMKM dapat mengetahui alur kas dan pendataan barang dimanapun ia berada. Sayangnya banyak yang belum tau Aplikasi Kasir Pintar yang sangat bermanfaat ini.

Kasir Pintar mendukung pembayaran dari berbagai metode baik pembayaran tunai maupun non tunai, menggunakan uang digital seperti Ovo, dana, gopay, shopeepay, hingga pembayaran menggunakan kartu kredit dan debit. Kasir pintar akan memberikan laporan penjualan mengenai keuntungan dan kerugian dari bisnis yang jalankan. Aplikasi kasir pintar menyediakan dua level pengguna yaitu level gratis dan level berbayar sebesar Rp50.000 perbulan. Kasir Pintar versi berbayar menyediakan fitur yang lebih lengkap untuk mendukung kegiatan pencatatan keuangan bisnis. Antara lain

menyediakan database hingga 10.000 data, mendukung multi perangkat hingga 5 perangkat, mengetahui transaksi pelanggan, hingga fitur laporan penjualan lebih detail dibanding versi gratis.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan sosialisasi dan edukasi ini menggunakan metode wawancara yaitu cara sistematis dalam mendapatkan informasi-informasi secara langsung dari narasumber. Percakapan yang dilakukan peneliti dengan narasumber, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

1. Tahap pendahuluan, tim peneliti melakukan observasi terhadap aplikasi-aplikasi berbasis pencatatan kas atau barang, lalu mendapatkan aplikasi Kasir Pintar sebagai alat utama sosialisasi dan edukasi.
2. Menentukan UMKM tujuan yang dapat dijangkau untuk melakukan Sosialisasi dan Edukasi tentang aplikasi Kasir Pintar.
3. Melakukan evaluasi terhadap wawancara dari masing-masing anggota peneliti dan merangkumnya menjadi satu.

Dalam wawancara ini para peneliti mendapat data, informasi dan keterangan dari pelaku usaha UMKM. Pertanyaan yang diberikan peneliti tidak berpatokan secara formal, artinya narasumber dapat menjawab dengan keadaan yang sebenarnya. Wawancara ditujukan kepada Ibu Nabila Nasution pemilik usaha UMKM berjenis retail (grosir) bernama Toko Almahyra dan Bapak Anif Abdillah pemilik dari usaha UMKM berjenis retail yang bernama Grosir Eceran Barokah Akbar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini memberikan tujuan yang sangat

membantu bagi para pelaku UMKM dalam memanfaatkan perkembangan terkonologi yang semakin maju. Aplikasi Kasir Pintar dalam memberikan penolongan bagi para pelaku UMKM sangat direspon baik. Contohnya pada fitur pendataan barang pada aplikasi Kasir Pintar, fitur ini dapat memberikan layanan dan pengingatan persediaan barang yang sudah habis atau masih ada. Fitur gratis ini juga dapat membantu para pelaku usaha dalam mengingat barang yang perlu diretur karena fisik atau karena kadaluwarsa.

Sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi Kasir Pintar bari para pelaku UMKM dilakukan secara tatap muka. Para peneliti mengunjungi satu persatu pelaku UMKM terdekat. Para pelaku UMKM tersebut memberikan tanggapan yang sangat antusias terhadap edukasi yang diberikan peneliti, namun secara detail mereka tidak mengetahui kegunaan disetiap fitur didalam aplikasi Kasir Pintar. Aplikasi Kasir Pintar ini dapat digunakan oleh siapa saja yang memerlukan bantuan dalam pencatatan uang masuk dan pendataan barang.

Sosialisasi dan edukasi aplikasi Kasir Pintar adalah pengenalan secara langsung dan detail kepada orang lain dalam penggunaan dan pemanfaatan bagi sebuah usaha. Edukasi ini ditujukan kepada pelaku UMKM berjenis usaha retail (grosir) yaitu pemasaran suatu barang atau produk biasanya bersifat makanan yang melibatkan penjualan secara langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan bukan bisnis. Usaha retail ini memiliki fungsi sebagai tempat pembelian termudah, perkumpulan barang harian, memberikan informasi mengenai sifat dasar dan pemakaian suatu produk.

Nama Us	Pemil	Jenis	Modal	Tahun Usaha
ALMAH	Nabila	Gros	Rp 50.0	2020
BAROK	Anif A	Gros	Rp 50.0	2018

Edukasi yang dilakukan peneliti mendapatkan respon positif dari pelaku UMKM. Sebagai bukti respon positif tersebut pelaku UMKM secara suka-rela menggunakan aplikasi tersebut secara langsung, dan mengaku aplikasi Kasir Pintar sangat membantu dalam pencatatan persediaan barang. Mengingat tim peneliti melakukan tinjauan ulang dalam penerapan aplikasi Kasir Pintar yang telah disarankan .

4. KESIMPULAN

Sosialisasi dan edukasi memberikan sebuah pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mendidik, memberikan pengetahuan yang lebih luas, serta mengembangkan potensi diri setiap manusia. Pengadaan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan untuk memaparkan sebuah aplikasi penolong yang sangat membantu pelaku UMKM berbentuk program aplikasi. Program aplikasi merupakan program siap pakai atau program yang direkam untuk melaksanakan suatu fungsi bagi penggunaannya. Aplikasi Kasir Pintar contohnya, dimana pengertian kasir adalah seorang yang memegang kas (uang) atau orang yang memiliki tanggung jawab untuk menerima dan pembayaran sejumlah uang.

Penerimaan sejumlah uang pada saat pembayaran, saat pembelian suatu produk barang yang ingin dibeli atau jasa untuk melakukan pengembalian uang sisa dalam pembayaran, serta menyerahkan produk barang atau jasa kepada konsumen di loket-loket kasir, di dalam supermarket, minimarket, hotel, mall restoran, rumah sakit, atau tempat lainnya itu dilakukan di Kasir. Aplikasi kasir pintar sangat membantu dalam hal-hal

tersebut, maka dari itu aplikasi Kasir Pintar merupakan digital multifungsi yang memiliki banyak fitur unggulan sehingga akan sangat membantu pelaku UMKM dalam beberapa pencatatan penting.

REFERENSI

- HAMDA, Normina. Masyarakat dan Sosialisasi. ITTIHAD, 2017, 12.22: 107-115.
- Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Pelangkian melalui edukasi dan literasi keuangan pasar modal menuju masyarakat cerdas berinvestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3(1), 291-298.
- Yolanda, Ajeng Ravina, Matahari Matahari, and Indri Anugrah Ramadhani. "Perancangan Aplikasi Kasir Pada Kedai Ter_Serah. Ko Sorong." *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 2.1 (2021): 32-40.
- Yolanda, Ajeng Ravina; Matahari, Matahari; Ramadhani, Indri Anugrah. Perancangan Aplikasi Kasir Pada Kedai Ter_Serah. Ko Sorong. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2021, 2.1: 32-40.
- Susanti, Ade Pratiwi, Andrew Shandy Utama, and Faizah Kamilah. "Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jurnal Daya Saing* 7.1 (2021): 12-18.